

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang analisis problematika proses pembelajaran biologi serta solusinya di SMA Negeri 5 Kendari.

1. Problematika pembelajaran biologi pada siswa terdiri dari 4 yaitu: 1) *Slowleaner* yaitu kurang cepat menangkap atau lambat memahami materi, kurang konsentrasi, kurangnya gambaran dalam proses pembelajaran dan kemampuan berpikir yang rendah sehingga susah untuk memahami materi yang di ajarkan oleh guru; 2) karakteristik siswa yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya minat belajar pada siswa; 3) Penguasaan Bahasa yaitu siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa latin seperti siswa kesulitan dalam menghafal, membaca ataupun menulis bahasa latin; 4) Sarana Pembelajaran yaitu kurangnya alat-alat praktikum dan kurangnya buku paket .
2. Problematika mengajar guru biologi terdiri dari 3 yaitu: 1) sarana yaitu keterbatasan buku, kurangnya alat-alat praktikum dan kurangnya ketersediaan media pembelajaran; 2) metode pembelajaran yaitu dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi suasana kelas dan dalam proses pembelajaran guru harus memilih metode yang digunakan untuk kelancaran proses pembelajaran biologi; 3) Alokasi waktu yaitu Kurangnya alokasi waktu kendala yang ditimbulkan adalah kurang optimalnya dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga kegiatan proses pembelajaran tidak terarah.

3. Solusi problematika belajar pada siswa terdiri dari 4 yaitu: 1) *Remedial Teaching* yaitu memperbaiki nilai yang di bawah standar KKM, mengatasi lambatnya dalam memahami pembelajaran biologi dan berusaha juga mengatasi kesulitan dalam mempelajari biologi; 2) Asesmen yaitu mengatasi kurangnya minat dalam pembelajaran biologi dan mencari cara agar bersemangat mengikuti pembelajaran biologi; 3) Belajar penguasaan bahasa latin yaitu cara mengatasi kesulitan memahami bahasa latin yaitu dengan cara berulang-ulang membacanya dan selau menghafalnya; 4) Pemanfaatan media pembelajaran yaitu mengatasi media yang kurang di pahami dalam pembelajaran biologi dan memerlukan sarana yang lengkap untuk memadai pembelajaran biologi.
4. Solusi problematika mengajar pada guru biologi terdiri dari 3 yaitu: 1) Sarana yaitu guru berupaya mencari alat pendukung pembelajaran jika sarana pembelajaran kurang memadai dan guru juga mempunyai solusi jika alat pendukung yang digunakan kurang dipahami siswa; 2) Metode Pembelajaran yaitu mengatasi penerapan metode yang kurang mendukung dan guru juga mempunyai solusi mengatasi metode pembelajaran yang digunakan kurang dipahami siswa; 3) alokasi waktu yang kurang yaitu guru mengidentifikasi keluasan materi dan guru juga mempunyai solusi tentang cara memaksimalkan alokasi waktu supaya materi yang di ajarkan dapat tersampaikan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk mengatasi problematika dalam belajar biologi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, mencari cara agar mengatasi kesulitan dalam mempelajari biologi, berusaha belajar penguasaan bahasa latin dan tau memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
2. Bagi guru studi biologi hendaklah berusaha seoptimal mungkin untuk mengajar yang terbaik, mampu mengenali karakteristik setiap siswa, membangkitkan motivasi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, berusaha memilih metode yang gampang di pahami siswa dan juga berusaha mencari alat pendukung pembelajaran jika sarana yang digunakan tidak dipahami siswa.

